

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo dari PT. Arya Noble Derma Ventura
(Sumber: Dokumen Perusahaan 2025)

PT Arya Noble beralamat di Treasury Tower lantai 36–37, District 8 SCBD, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52–53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Perusahaan ini merupakan sebuah holding company yang menaungi sejumlah portofolio bisnis, antara lain Derma XP, Genero, Erha, dan Marco. Beberapa merek di bawah naungan PT Arya Noble, seperti Erha dan Marco, telah memperoleh berbagai penghargaan dan dikenal sebagai pelopor serta inovator di bidangnya masing-masing.

Mengusung moto “Value Creation through Innovation & Excellence”, PT Arya Noble memiliki komitmen kuat untuk terus berpikir secara progresif dan menghadirkan berbagai ide serta solusi yang menjawab kebutuhan pelanggan maupun perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan model bisnis yang inovatif, penciptaan produk dan merek yang unggul dan berkelanjutan, serta pengembangan sumber daya manusia secara konsisten dengan didukung oleh penerapan sistem manajemen modern.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Mewujudkan organisasi yang unggul dan berkelanjutan melalui pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan serta penerapan sistem manajemen yang modern.

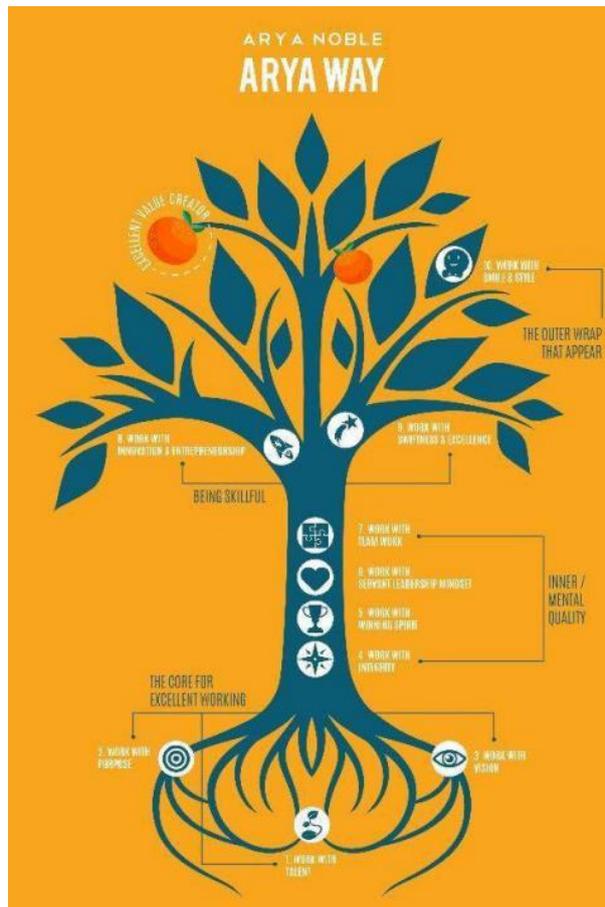
b. Misi Perusahaan

PT Arya Noble memiliki dua misi utama yang ditujukan masing-masing kepada pelanggan dan kepada seluruh karyawan yang dikenal dengan sebutan *Aryaners*.

1. Melalui karya terbaik yang dihasilkan, PT Arya Noble berupaya menghadirkan kehidupan yang penuh semangat dan harapan bagi para pelanggan.
2. Melalui kepemimpinan yang dibangun, PT Arya Noble mempersiapkan Aryaners untuk menjadi individu yang mampu menjalani kehidupan yang bermakna dan sukses.

2.1.2 Tata Nilai Perusahaan

Arya Way merupakan pedoman perilaku fundamental yang membentuk budaya kerja bagi seluruh Aryaners serta merek-merek yang berada di bawah naungan Arya Noble. Sepuluh prinsip Arya Way tersebut tercermin dalam semangat dan perilaku setiap Aryaners, serta mencakup seluruh aspek perusahaan, mulai dari nilai-nilai inti dalam bekerja hingga cara berpenampilan secara profesional.



Gambar 2.2 Tata Nilai Perusahaan
(Sumber: Dokumen Perusahaan 2025)

1. 10 Arya Ways

a. **Work with Talent** Menggali dan memanfaatkan potensi individu sebagai landasan pertumbuhan untuk meraih keunggulan serta memberikan kontribusi yang berdampak besar.

b. **Work with Innovation & Entrepreneurship** Menumbuhkan semangat belajar secara berkelanjutan untuk memperluas pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, serta menciptakan peluang kreatif yang sejalan dengan orientasi pada produktivitas dan efisiensi.

c. **Work with Swiftness & Excellence** Bertindak cepat dan tepat dalam melaksanakan setiap rencana kerja, dengan tetap menjaga kualitas, efektivitas, dan efisiensi secara optimal.

d. **Work with Integrity** Menjunjung tinggi standar moral, kejujuran, dan rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan guna menjaga kepercayaan dan tidak merugikan pihak lain.

e. **Work with Winning Spirit** Menjalankan setiap tugas dengan semangat juang dan keunggulan, untuk mencapai hasil terbaik dalam waktu yang efisien tanpa mengabaikan kualitas.

f. **Work with Servant Leadership Mindset** Menumbuhkan pola pikir kepemimpinan yang melayani, dengan sikap optimis, tekun, dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan serta memenangkan persaingan.

g. **Work with TEAMWORK (Trust, Empathy, Accommodation & Mission)** Menjalin kerja sama tim yang solid melalui rasa saling percaya, empati, kemampuan beradaptasi, serta komitmen terhadap misi bersama. h. **Work with Smile and Style** Untuk mencintai dan menikmati pekerjaan seseorang; untuk menerapkan rasa elegan dalam penampilan saat bekerja di lingkungan yang bersih, rapi dan santai namun dirancang secara artistik.

h. **Work with Smile and Style** Menjalani pekerjaan dengan rasa cinta dan penuh semangat, serta mencerminkan profesionalisme melalui penampilan yang rapi, bersih, dan bernuansa estetis.

i. **Work with Vision** Berani menetapkan impian besar dan berkomitmen untuk meraih visi perusahaan dengan standar kelas dunia.

j. **Work with Purpose** Berfokus pada penciptaan solusi yang relevan dan tepat sasaran, baik untuk kebutuhan internal perusahaan maupun bagi pelanggan eksternal.

2.1.3 Anak Perusahaan PT Arya Noble

Berikut adalah beberapa Strategic Business Unit (SBU) atau anak perusahaan yang dimiliki oleh PT Arya Noble:

1. Erha Dermatology



Gambar 2.3 Logo Erha Dermatology

(Sumber: Data Perusahaan 2025)

Didirikan pada tahun 1998, Erha menjadi pelopor inovatif dan disruptif di bidang klinik dermatologi di Indonesia. Erha memperkenalkan model bisnis baru yang menggantikan metode tradisional sekaligus menetapkan standar baru bagi industri dermatologi. Saat ini, Erha telah menjadi klinik dermatologi terkemuka nomor satu di Indonesia. Misi Erha adalah menyediakan solusi terbaik dan terancang untuk perawatan kulit dan rambut bagi para pelanggannya. Erha menawarkan program terapi dermatologi yang disesuaikan secara personal dan didukung oleh para ahli dermatologi.

Untuk memperluas akses terhadap solusi dermatologi juga, jaringan klinik Erha telah tersebar di berbagai kota besar di seluruh Indonesia. Klinik Erha hadir dalam empat tipe layanan: yang pertama klinik utama (Erha Derma Center), cabang utama (Klinik

Erha), cabang pendukung (Erha Skin), dan klinik di pusat perbelanjaan (Erha Apothecary).

2. Genero Pharmaceuticals



Gambar 2.4 Logo Genero Pharmaceuticals

(Sumber: Data Perusahaan 2025)

Genero awalnya didirikan pada tahun 2000 dengan fokus awal sebagai penyedia solusi rantai pasokan untuk grup internal. Namun, sejak tahun 2012, Genero bertransformasi dan telah menempatkan diri sebagai mitra strategis dengan menawarkan solusi rantai pasokan menyeluruh bagi perusahaan-perusahaan farmasi dan kosmetik global yang memasarkan produknya di Indonesia dan bahkan Asia Tenggara.

Sebagai mitra strategis yang menawarkan solusi rantai pasokan menyeluruh bagi perusahaan-perusahaan farmasi dan kosmetik global, mulai dari formulasi, produksi, hingga layanan pengemasan, Genero terus berinovasi dengan memperluas kapabilitas dan kapasitas untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan klien. Perusahaan ini juga berkomitmen meningkatkan manajemen kualitas sesuai standar internasional. Baru-baru ini, Genero telah menjadi mitra strategis bagi berbagai perusahaan farmasi dan kosmetik multinasional, regional, maupun nasional di wilayah Indonesia dan Asia Tenggara.

3. Derma XP



Gambar 2.5 Logo Derma XP
(Sumber: Data Perusahaan 2025)

Derma XP, yang juga dikenal sebagai Pharmacore, didirikan pada tahun 2008 sebagai perusahaan farmasi yang bertujuan menghadirkan solusi terkini untuk perawatan kesehatan manusia. Dalam mengembangkan produk inovatif, Pharmacore menjalin kerja sama dengan pusat riset dan pengembangan terdepan guna menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi pelanggannya. Fokus Pharmacore meliputi lima bidang terapi utama, yaitu Dermatologi, Anti-Penuaan dan Kebugaran Internal, Penyakit Penuaan dan Gaya Hidup, Obgyn, serta Pediatri. Dengan tim yang berpengalaman, Pharmacore berkomitmen untuk memperluas akses layanan kesehatan melalui pemasaran dan distribusi obat inovatif, baik yang beretika maupun tanpa resep, di seluruh Indonesia.

4. Marco Padang Peranakan



Gambar 2.6 Logo Marco Padang Peranakan
(Sumber: Data Perusahaan 2025)

Outlet pertama Marco didirikan pada tahun 2009 dengan membawa konsep baru dalam dunia kuliner Padang yang sebelumnya dikenal sebagai makanan cepat saji tradisional. Marco

mengubah konsep tersebut menjadi pengalaman makan kasual modern dengan suasana yang stylish dan nyaman serta pelayanan yang hangat. Restoran ini menyajikan resep Padang Peranakan berkualitas tinggi, inovatif, dan autentik hasil kreasi Chef Marco Lim, sehingga memberikan pengalaman baru bagi para pengunjung dalam menikmati masakan Padang. Sebagai chef eksekutif, Chef Marco berkomitmen untuk memastikan pelanggan selalu menikmati waktu mereka melalui konsep kuliner yang inovatif.

5. Skinproof



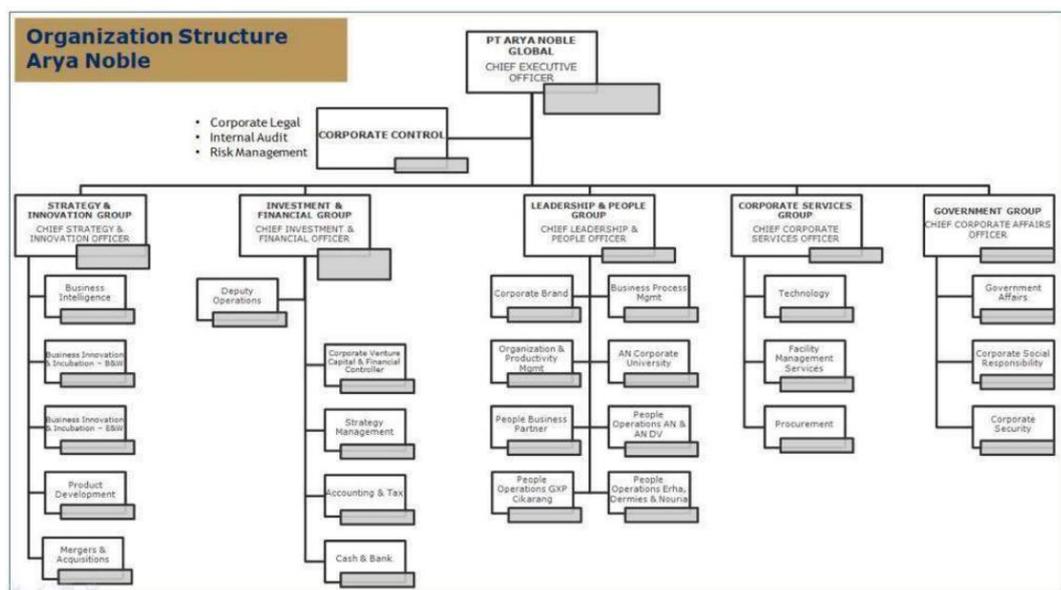
Gambar 2.7 Logo Skinproof
(Sumber: Data Perusahaan 2025)

Skinproof merupakan anak perusahaan Arya Noble yang fokus pada uji pra-klinis dan klinis produk dermatologi. Berawal dari pusat penelitian dermatologi yang didorong oleh semangat para ahli dermatologi, ilmuwan, dan profesional uji klinis, Skinproof kini telah berkembang menjadi sebuah Organisasi Penelitian Klinis (CRO) swasta yang khusus menangani pengujian di bidang dermatologi. Skinproof tidak hanya menguasai keahlian di bidang ini, tetapi juga didukung oleh ekosistem yang lengkap, mulai dari jaringan dokter kulit, formulasi produk, manufaktur, hingga konsultasi pengaturan produk.

Untuk misi Skinproof sendiri adalah menyediakan layanan pengujian dermatologis yang dapat mempercepat pengembangan

produk sekaligus memastikan keamanan dan efektivitas produk bagi pelanggan. Skinproof juga sangat menjunjung tinggi nilai layanan yang unggul, penggunaan teknologi mutakhir, kualitas yang tinggi, dan pastinya etika kerja yang kuat.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.8 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: PT Arya Noble (2020)

Struktur organisasi PT Arya Noble menunjukkan bahwa posisi tertinggi di perusahaan dipegang oleh CEO. Di bawah CEO terdapat beberapa grup, yaitu:

A. Corporate Control, yang mencakup:

1. Corporate Legal: bertugas mengelola dokumen, perjanjian kerja sama, dan kontrak lainnya serta menangani masalah hukum, khususnya dalam proses pengadilan.

2. Internal Audit: bertanggung jawab untuk memantau, mengawasi, dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta manajemen risiko perusahaan.
3. Risk Management: mengarahkan pelaksanaan enterprise risk management di organisasi, terutama dalam menghadapi risiko utama yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

B. Strategy & Innovation Group, yang terdiri dari:

1. Business Intelligence: bertugas menganalisis, mengkonsolidasikan, menyimpan, dan mengakses berbagai data dan informasi bisnis dalam konteks proses bisnis, guna mendukung pengambilan keputusan dan tindakan yang bertujuan meningkatkan kinerja bisnis.
2. Business Innovation & Incubation: merupakan wadah untuk menjalankan program pengembangan ide dan inisiatif inovasi bisnis, mulai dari tahap munculnya gagasan hingga kesiapan implementasi.
3. Product Development: bertanggung jawab mengembangkan produk baru maupun produk yang sudah ada, mulai dari penyusunan spesifikasi produk, desain yang dapat diproduksi, hingga pembuatan prototipe.

C. Corporate Control mencakup:

1. Corporate Legal: bertugas mengelola dokumen, perjanjian kerja sama, serta kontrak lainnya, sekaligus menangani masalah hukum terutama yang berkaitan dengan proses pengadilan.
2. Internal Audit: berfungsi untuk memonitor, mengawasi, dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta manajemen risiko dalam organisasi.
3. Risk Management: mengarahkan pelaksanaan enterprise risk management dalam organisasi, dengan fokus pada penanganan risiko utama yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

D. Strategy & Innovation Group terdiri dari:

1. Business Intelligence: bertugas menganalisis, mengkonsolidasi, menyimpan, dan mengakses berbagai data dan informasi bisnis dalam konteks proses bisnis guna mendukung pengambilan keputusan dan tindakan yang bertujuan meningkatkan kinerja usaha.
2. Business Innovation & Incubation: merupakan wadah untuk menjalankan program yang mengembangkan ide dan inisiatif inovasi bisnis, mulai dari munculnya gagasan hingga kesiapan untuk diimplementasikan.
3. Product Development: bertanggung jawab mengembangkan produk baru maupun yang sudah ada, mulai dari penjabaran spesifikasi produk, desain yang dapat diproduksi, hingga pembuatan prototipe.
4. Merger & Acquisition: divisi ini menangani proses penggabungan dua perusahaan, baik anak perusahaan milik PT Arya Noble maupun perusahaan lain, serta proses pembelian perusahaan lain.

E. Investment & Financial Controller terdiri dari:

1. Deputy Operations: memimpin dan mengelola seluruh aktivitas departemen untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Mengelola tim program agar proyek berjalan sesuai jadwal, anggaran, dan target kinerja, termasuk melakukan analisis risiko dari berbagai opsi dan hasil proyek.
2. Corporate Venture Capital & Financial Controller: bertanggung jawab atas perencanaan dan kebijakan keuangan serta praktik akuntansi, termasuk pengelolaan hubungan dengan institusi pembiayaan dan komunitas keuangan. Menangani perpajakan, menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan sebelum dijadikan laporan fiskal dan resmi perusahaan, serta mengawasi staf bagian akuntansi umum, aktiva, biaya, dan pengendalian anggaran.
3. Strategy Management: fokus pada penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan, dan perencanaan untuk mencapai sasaran.

Mengalokasikan sumber daya guna melaksanakan kebijakan dan rencana tersebut. Manajemen strategis mengintegrasikan kegiatan dari berbagai fungsi bisnis untuk mencapai tujuan, melalui tiga tahapan: perumusan strategi, pelaksanaan, dan evaluasi strategi.

4. Accounting & Tax: bertugas mengawasi dan mengembangkan proses penghitungan keuangan dan perpajakan perusahaan.
5. Cash & Bank: mengatur kebutuhan kas perusahaan serta memastikan pencatatan keuangan sesuai dengan akuntansi, sekaligus mengelola transaksi dan hubungan keuangan perusahaan dengan bank.

F. Leadership & People Group terdiri dari:

1. Corporate Brand: menjalankan berbagai aktivitas komunikasi yang bertujuan membangun dan mengembangkan merek atau citra perusahaan.
2. Business Process Management (BPM): pendekatan manajemen menyeluruh yang fokus meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis melalui inovasi, fleksibilitas, dan integrasi teknologi, dengan tujuan perbaikan proses secara berkelanjutan atau optimalisasi proses.
3. Organization & Productivity Management: memberdayakan sumber daya manusia agar mencapai produktivitas dan hasil kerja yang maksimal.
4. AN Corporate University: bertugas mengembangkan kualitas sumber daya manusia perusahaan melalui pelatihan, pembelajaran online, seminar, dan program lainnya, berperan penting dalam mencetak pemimpin bisnis berkualitas.
5. People Business Partner: berperan sebagai agen perubahan dan pengembang kebijakan strategis yang tidak hanya fokus pada sumber daya manusia, tetapi juga pada pembentukan budaya perusahaan dan strategi pencapaian tujuan organisasi.
6. People Operations: fungsi yang berfokus pada kesejahteraan karyawan dengan berbagai tindakan yang membantu meningkatkan produktivitas sejak proses perekrutan hingga saat karyawan meninggalkan perusahaan.

G. Corporate Services Group terdiri dari:

1. Technology: bertugas mengotomatisasi berbagai pekerjaan dengan mengembangkan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, seperti pembuatan website khusus PT Arya Noble, serta memastikan kelancaran penggunaan perangkat IT di lingkungan kantor.
2. Facility Management Services & Procurement: bertanggung jawab atas pemeliharaan seluruh bangunan dan properti di area gedung, serta pengadaan atau pembelian barang sesuai prosedur permintaan dari setiap SBU atau departemen.

H. Government Group terdiri dari:

1. Government Affairs: bertugas mengoordinasikan kegiatan legislatif dengan bekerja sama bersama pemerintah di tingkat negara bagian, lokal, dan federal serta media. Divisi ini membantu perusahaan mencapai tujuan legislatif melalui pembuatan proposal kebijakan dan kerja sama dengan lembaga pemerintah serta masyarakat.
2. Corporate Social Responsibility (CSR): melaksanakan program-program yang menjadi kontribusi perusahaan bagi negara dan masyarakat, khususnya di bidang sosial dan ekonomi, dengan tujuan mengurangi kemiskinan. Contohnya termasuk peluncuran taman baca di Bantar Gebang serta penyediaan operasi hernia dan katarak gratis di Lombok.
3. Corporate Security: bertanggung jawab mengawasi dan mengelola seluruh fungsi perusahaan yang berkaitan dengan keamanan dan keselamatan.

Di PT Arya Noble, setiap departemen memiliki tujuh tingkatan jabatan, yaitu: Board of Director, Division Head, Department Head, Section Head, Unit Head, Officer, dan Staff. Posisi mahasiswa magang dianggap setara dengan staff karena mereka diperlakukan secara adil seperti pegawai lain dan memiliki beban kerja yang hampir sama sesuai dengan divisi tempat mereka ditempatkan. Penulis

sendiri ditempatkan di divisi Corporate Strategy & Development, tepatnya pada posisi *Learning & Development*.